

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew KM.INDAH COSTA. Sehingga permasalahan yang terjadi.

- a. Peralatan navigasi yang belum sesuai dengan Safety Of Life At Sea (SOLAS) Convention 1974 Amandemen 2010.
- b. Sistem bernavigasi di KM.INDAH COSTA yang belum sesuai dengan Safety Of Life At Sea (SOLAS) Convention 1974 Amandemen 2010.
- c. Kurangnya kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan Safety Of Life At Sea (SOLAS) Convention 1974 Amandemen 2010.
- b. Memperbaiki sistem navigasi di KM. INDAH COSTA agar sesuai dengan Safety of life at sea (SOLAS) Convention 1974 Amandemen 2010.
- c. Meningkatkan kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan SOLAS Convention 1974 Amandemen 2010.

b. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

c. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan dasar bernavigasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan dan sistematika penulisan

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang bernavigasi, aturan-aturan tentang bernavigasi dan pengertian SOLAS (Safety Of Life At Sea)

Bab 3 : Gambaran Objek Riset Penulisan

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Bintang Megah Abadi, visi dan misi Perusahaan dan struktur organisasi

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang jenis data, sumber data, metode pengambilan data dan pembahasan

Bab 5 : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka